

Salah satu lahan alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat adalah mengembangkan fungsi lahan pekarangan sebagai lumbung pangan.

Upaya untuk melibatkan peran rumah tangga dalam kemandirian pangan, diversifikasi pangan berbasis sumberdaya lokal dan konservasi tanaman pangan untuk masa depan perlu diaktualisasikan dalam menggerakkan lagi budaya menanam di lahan pekarangan baik di perkotaan maupun di pedesaan. Untuk itu kementerian pertanian pada awal tahun 2011 menyusun suatu konsep yang disebut dengan Kawasan Rumah Pangan Lestari.

Rumah pangan lestari merupakan tempat tinggal bagi keluarga atau rumah tangga yang memanfaatkan pekarangan secara intensif melalui pengelolaan sumberdaya lokal secara bijaksana sehingga menjamin kesinambungan persediaan pangan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas, nilai dan keanekaragamannya.

Melalui pengembangan model rumah pangan lestari diharapkan:

1. Terpenuhi kebutuhan pangan dan gizi keluarga, melalui optimalisasi pemanfaatan pekarangan secara lestari.
2. Peningkatan kemampuan keluarga dalam pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman, pemeliharaan ternak, pengolahan hasil, sertalimbah rumah tangga.
3. Mengembangkan sumber benih/bibit untuk menjaga keberlanjutan pemanfaatan pekarangan

dan melakukan pelestarian tanaman pangan lokal untuk masa depan.

4. Mengembangkan kegiatan ekonomi produktif keluarga sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan menciptakan lingkungan hijau, bersih, dan sehat secara mandiri.

### Rumah pangan lestari di lahan rawa lebak dangkal

Terletak di lingkungan kebun percobaan Banjarbaru, yang berjarak sekitar 750 meter sebelah Barat kantor Balittra Banjarbaru. Ciri khas rumah pangan lestari di lahan ini adalah penataan lahan sistem surjan, kolam ikan dan kandang itikalabio.



Halaman pekarangan bagian depan



Kolam ikan dan sistem surjan



Keragaan tanaman padi varietas Inpara 3 di lahan sawah

### Basis komoditas

No	Lahan	Basis komoditas
1	Pekarangan halaman depan	Tanaman hias seperti: anggrek lokal dan puring, Tanamansayuran, seperti:terong, tomat, bawang daun, kucai, sawi dan seledri. Tanaman rempah dan obat seperti:jahe, kunyit, lengkuas, serai, dan temulawak. Tanaman pagar terdiri darinenas dan ubikayu.
2	Surjan.	Tanaman buah seperti: pisang, jeruk dan rambutan. Tanaman kacang-kacangan seperti: kedelai, dan kacang tanah Tanaman umbi-umbian: seperti ubi jalar dan ubi kayu.
3	Pekarangan belakang.	Lahan sawah terdiri daripadi varietas lokal dan unggul. Kolam ikan meliputi ikan nila, ikan mas, lele dan ikan lokal (sepat) Kandang ternak untuk itik Alabio.

Kehadiran rumah pangan lestari juga mempunyai fungsi lainnya diantaranya:

- A. Merupakan tempat pembelajaran bagi pelajar untuk lebih mengenal dan mencintai tanaman dan mempelajari cara pemeliraannya.
- B. Merupakan tempat percontohan bagi petani dalam penggunaan lahan pekarangan secara maksimal.



Kunjungan siswa dalam pembelajaran dan pengenalan tanaman obat di pekarangan.



## RUMAH PANGAN LESTARI Rawa Lebak dangkal



Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa  
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan  
Sumberdaya Lahan Pertanian  
Kementerian Pertanian